

PEDOMAN TEKNIS INOVASI DAMADESTEK

Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Pos Pelayanan Teknologi Tepat Guna (Posyantek) Desa di Kecamatan Peso Hilir



Muhammad Saleh
Kantor Camat Peso Hilir
pmdpesohilir@gmail.com

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan desa merupakan proses yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki desa secara efektif dan berkelanjutan. Salah satu tantangan yang dihadapi desa adalah masih terbatasnya akses masyarakat terhadap teknologi tepat guna yang dapat membantu meningkatkan produktivitas ekonomi, efisiensi kerja, serta kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Kecamatan Peso Hilir memiliki potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang cukup besar untuk dikembangkan. Namun demikian, masih terdapat berbagai permasalahan seperti rendahnya pemanfaatan teknologi tepat guna dalam kegiatan ekonomi masyarakat, terbatasnya pendampingan teknis di tingkat desa, serta belum adanya wadah yang secara khusus berfungsi sebagai pusat informasi, konsultasi, dan pengembangan teknologi tepat guna di desa.

Sebagai upaya menjawab permasalahan tersebut, lahirlah inovasi **DAMADESTEK (Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pembentukan Posyantek Desa)** sebagai sarana untuk memperkuat kapasitas masyarakat dan pemerintah desa dalam pengembangan serta penerapan teknologi tepat guna sesuai kebutuhan dan potensi lokal desa.

Melalui pembentukan Posyantek Desa, diharapkan masyarakat dapat memperoleh akses yang lebih mudah terhadap informasi teknologi, pendampingan teknis, inovasi usaha, serta pengembangan produk unggulan desa yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan desa.

B. Tujuan

Tujuan pelaksanaan inovasi DAMADESTEK adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi tepat guna.
2. Membentuk kelembagaan Posyantek Desa sebagai pusat pelayanan teknologi di desa.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam penerapan teknologi tepat guna sesuai potensi dan kebutuhan desa.
4. Mendorong inovasi dan kreativitas masyarakat dalam pengembangan usaha ekonomi produktif.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pendampingan teknologi di tingkat desa.
6. Mendukung percepatan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

C. Sasaran

Sasaran pelaksanaan inovasi DAMADESTEK meliputi:

1. Pemerintah desa.
2. Pengurus dan anggota Posyantek Desa.
3. Kelompok usaha masyarakat dan pelaku UMKM desa.
4. Kelompok tani, nelayan, peternak, dan kelompok masyarakat lainnya.
5. Kader pemberdayaan masyarakat desa.
6. Generasi muda desa yang memiliki minat terhadap inovasi dan teknologi tepat guna.

BAB II

RUANG LINGKUP INOVASI

Ruang lingkup inovasi DAMADESTEK meliputi:

1. Pembentukan dan penguatan kelembagaan Posyantek Desa.
2. Identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna di masing-masing desa.
3. Penyediaan layanan konsultasi dan pendampingan teknologi tepat guna.
4. Pengembangan dan penerapan teknologi tepat guna sesuai potensi lokal desa.
5. Fasilitasi pelatihan, bimbingan teknis, dan peningkatan kapasitas masyarakat.
6. Pengembangan jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi, dan lembaga lainnya.
7. Monitoring, evaluasi, serta pelaporan pelaksanaan kegiatan Posyantek Desa.
8. Pengembangan inovasi desa berbasis potensi lokal dan kebutuhan masyarakat.

BAB III

TAHAPAN PELAKSANAAN

A. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal dalam pelaksanaan inovasi DAMADESTEK yang meliputi:

1. Identifikasi permasalahan dan kebutuhan teknologi tepat guna di desa.
2. Sosialisasi inovasi DAMADESTEK kepada pemerintah desa dan masyarakat.
3. Koordinasi dengan pemerintah desa terkait pembentukan Posyantek Desa.
4. Penyusunan rencana kerja dan program kegiatan Posyantek Desa.
5. Penetapan struktur organisasi dan kepengurusan Posyantek Desa.
6. Penyusunan kebutuhan anggaran dan sumber pembiayaan kegiatan.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pembentukan Posyantek Desa melalui keputusan kepala desa.
2. Pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis bagi pengurus Posyantek Desa.
3. Pendampingan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi tepat guna.
4. Pengembangan inovasi teknologi sesuai potensi dan kebutuhan desa.
5. Pelaksanaan pelayanan konsultasi teknologi kepada masyarakat.
6. Fasilitasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan teknologi tepat guna.
7. Dokumentasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Posyantek Desa secara berkala.

C. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memastikan pelaksanaan inovasi berjalan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, melalui:

1. Monitoring rutin terhadap pelaksanaan kegiatan Posyantek Desa.
2. Evaluasi capaian program dan manfaat yang diperoleh masyarakat.
3. Identifikasi kendala dan hambatan pelaksanaan kegiatan.
4. Penyusunan rekomendasi perbaikan dan pengembangan program.
5. Pelaporan hasil monitoring dan evaluasi kepada pemerintah desa dan pemerintah kecamatan.

BAB IV

INDIKATOR KEBERHASILAN

Keberhasilan inovasi DAMADESTEK diukur melalui beberapa indikator berikut:

1. Terbentuknya Posyantek Desa di seluruh desa di Kecamatan Peso Hilir.
2. Tersusunnya struktur organisasi dan kepengurusan Posyantek Desa yang aktif.
3. Meningkatnya jumlah masyarakat yang memperoleh layanan teknologi tepat guna.
4. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan teknologi tepat guna.
5. Bertambahnya inovasi dan produk unggulan desa yang memanfaatkan teknologi tepat guna.
6. Meningkatnya produktivitas dan pendapatan masyarakat sebagai dampak penerapan teknologi tepat guna.
7. Terjalinnya kemitraan antara Posyantek Desa dengan berbagai pihak.
8. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

Inovasi DAMADESTEK merupakan langkah strategis dalam memperkuat pemberdayaan masyarakat desa melalui pembentukan Posyantek Desa sebagai pusat pelayanan teknologi tepat guna di tingkat desa. Kehadiran Posyantek Desa diharapkan mampu menjadi motor penggerak inovasi, peningkatan kapasitas masyarakat, serta pengembangan potensi lokal desa secara berkelanjutan.

Keberhasilan pelaksanaan inovasi ini memerlukan dukungan dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah desa, pemerintah kecamatan, masyarakat, dunia usaha, hingga lembaga pendukung lainnya. Dengan sinergi yang baik, DAMADESTEK diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi tepat guna yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan desa di Kecamatan Peso Hilir.